

DASAR ADMINISTRASI KESEHATAN

Tim Penulis:

Asmarani Harma
Christina Ary Yuniarti
Rahsunji Intan Nurvitasari
Hodiri Adi Putra
Nur Masdalifah
Kristoforus Marselinus
Sri Rahayu Suparman
Nur Ani
Purnomosutji Dyah Prinajati
Aprillia Veranita
Hedie Kristiawan
Hanifah Hasnur
Mentari Anisa Ramadani

Editor : Fildza Fadhila

DASAR ADMINISTRASI KESEHATAN

**Asmarani Harma
Christina Ary Yuniarti
Rahsunji Intan Nurvitasari
Hodiri Adi Putra
Nur Masdalifah
Kristoforus Marselinus
Sri Rahayu Suparman
Nur Ani
Purnomosutji Dyah Prinajati
Aprillia Veranita
Hedie Kristiawan
Hanifah Hasnur
Mentari Anisa Ramadani**

DASAR ADMINISTRASI KESEHATAN

Tim Penulis:

Asmarani Harma
Christina Ary Yuniarti
Rahsunji Intan Nurvitasari
Hodiri Adi Putra
Nur Masdalifah
Kristoforus Marselinus
Sri Rahayu Suparman
Nur Ani
Purnomosutji Dyah Prinajati
Aprillia Veranita
Hedie Kristiawan
Hanifah Hasnur
Mentari Anisa Ramadani

Editor : Fildza Fadhila, S.KM., M.Kes.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : vii, 165
ISBN : 978-623-8385-48-5
Terbit Pada : Maret 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi “Dasar Administrasi Kesehatan” dapat dipublikasikan dan dapat sampai pada pembaca. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan administrasi kesehatan, buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang dengan detail melainkan aplikasinya di bidang kesehatan.

Setiap bab dirancang untuk memberikan dasar kuat dalam topik yang beragam diantaranya yaitu: 1). Konsep Dasar Administrasi Kesehatan, 2). Administrasi Publik, 3). Administrasi Private, 4). Pengorganisasian, 5). Perilaku dan Budaya Organisasi, 6). Kemitraan dalam Pengelolaan Organisasi, 7). Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat, 8). Manajemen Rumah Sakit, 9). Manajemen Lingkungan, 10). Manajemen POAC, 11). Kepemimpinan, 12). Kebijakan dan Analisis Kesehatan, 13). Program Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan. Melalui buku ini kami berharap dapat memberikan wawasan mendalam tentang administrasi kesehatan dan penerapannya dalam bidang kesehatan.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi para akademisi, praktisi, dan siapa saja yang berkepentingan dalam bidang kesehatan khususnya administrasi kesehatan. Terima kasih telah memilih buku ini sebagai sumber pengetahuan anda. Semoga Anda menemukan inspirasi dan wawasan berharga di dalamnya.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR ADMINISTRASI KESEHATAN.....	1
Pengantar.....	1
Konsep Administrasi.....	2
Konsep Administrasi Kesehatan.....	4
Unsur Pokok Administrasi Kesehatan.....	5
Daftar Pustaka.....	10
Profil Penulis.....	11
BAB 2 ADMINISTRASI PUBLIK	12
Definisi Administrasi Publik/Negara	12
Sejarah Perkembangan Administrasi Publik di Indonesia	13
Fungsi Administrasi Publik.....	15
Konsep Kualitas Pelayanan Publik terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat	17
Paradigma Pelayanan Publik.....	18
Administrasi Publik dan Administrasi Kesehatan Masyarakat	19
Daftar Pustaka.....	21
Profil Penulis.....	23
BAB 3 ADMINISTRASI <i>PRIVATE</i>	24
Pendahuluan	24
Pengertian Administrasi <i>Private</i>	25
Fungsi Administrasi <i>Private</i>	26
Contoh Lembaga Administrasi <i>Private</i> di Indonesia	30
Perbedaan Administrasi Publik dan Administrasi <i>Private</i>	31
Daftar Pustaka.....	37
Profil Penulis.....	38
BAB 4 PENGORGANISASIAN.....	39
Pendahuluan	39
Tujuan Pengorganisasian.....	40
Manfaat Pengorganisasian	41
Proses dari Fungsi Organisasi dalam Manajemen	42

Daftar Pustaka.....	47
Profil Penulis.....	48
BAB 5 PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI.....	49
Pengertian.....	49
Landasan Perilaku Organisasi.....	50
Perilaku Budaya Organisasi.....	54
Unsur Pembentukan Budaya Organisasi.....	55
Faktor yang Memengaruhi Perilaku Budaya Organisasi.....	58
Daftar Pustaka.....	61
Profil Penulis.....	62
BAB 6 KEMITRAAN DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI.....	63
Pengertian Kemitraan.....	63
Jenis-Jenis Kemitraan.....	65
Karakteristik Utama Kemitraan dalam Pengelolaan Organisasi.....	66
Dimensi Kemitraan Dalam Pengelolaan Organisasi.....	67
Tujuan Kemitraan Dalam Pengelolaan Organisasi.....	68
Model Pola Kerja Sama yang Efektif Kemitraan dalam Pengelolaan Organisasi.....	69
Contoh Berbagai Kemitraan yang Dilaksanakan oleh Organisasi.....	70
Kemitraan dalam Bidang Kesehatan.....	71
Daftar Pustaka.....	73
Profil Penulis.....	75
BAB 7 MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT ..	76
Pengertian Manajemen.....	76
Pelayanan Kesehatan.....	79
Ciri-Ciri Sistem Pelayanan Kesehatan.....	81
Macam-Macam Pelayanan Kesehatan.....	82
Tingkat Sistem Pelayanan Kesehatan.....	83
Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan.....	84
Daftar Pustaka.....	86
Profil Penulis.....	87
BAB 8 MANAJEMEN RUMAH SAKIT.....	88
Pengertian Rumah Sakit.....	88
Sistem Manajemen Rumah Sakit dalam Perspektif Sejarah.....	88

Keselamatan Pasien dan Tata Kelola Klinis	89
Akuntansi Rumah Sakit.....	90
Kebijakan Penunjang Medis.....	91
Manajemen Keuangan Rumah Sakit	92
Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan	93
Logistik Rumah Sakit	94
Pendanaan Rumah Sakit.....	95
Etika dan Peraturan Rumah sakit.....	96
Daftar Pustaka.....	98
Profil Penulis.....	100
BAB 9 MANAJEMEN LINGKUNGAN	101
Manajemen Lingkungan	101
Dampak Lingkungan	102
Sumber Pencemaran	102
Aspek Lingkungan	108
Kebijakan Lingkungan.....	109
Daftar Pustaka.....	110
Profil Penulis.....	113
BAB 10 MANAJEMEN POAC	114
Pendahuluan	114
<i>Organization</i> (Organisasi)	119
<i>Actuating</i> (Bertindak).....	119
<i>Controlling</i> (Pengawasan)	119
Daftar Pustaka.....	123
Profil Penulis.....	125
BAB 11 KEPEMIMPINAN	126
Pendahuluan.....	126
Budaya Organisasi.....	127
Gaya Kepemimpinan	130
Tiga Tanda Pemimpin yang Baik dan Bagaimana Pemimpin Memengaruhi Budaya.....	131
Model Kepemimpinan Generasi Milenial	132
Enam Ciri Kepemimpinan Generasi Milenial	133
Daftar Pustaka.....	136
Profil Penulis.....	137

BAB 12 KEBIJAKAN DAN ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN..	138
Pengantar.....	138
Proses Pembuatan Kebijakan Kesehatan.....	140
Analisis <i>Stakholder</i> Kebijakan Kesehatan.....	141
Tahapan Pembelajaran Kebijakan Kesehatan	143
Daftar Pustaka.....	147
Profil Penulis	148
BAB 13 PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN DAN	
KESEJAHTERAAN	149
Pengertian Kesehatan.....	149
Pengertian Kesejahteraan.....	152
Program Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan.....	154
Daftar Pustaka.....	160
Profil Penulis.....	165

BAB 1

KONSEP DASAR

ADMINISTRASI KESEHATAN

Asmarani Harma, S.S., S.KM., M.Kes.

Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa

Pengantar

Kehidupan manusia saat ini semakin membutuhkan orang lain untuk melakukan pekerjaan mereka, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum. Hidup dalam kelompok untuk mencapai tujuan adalah tanda khas kehidupan manusia modern. Hampir semua peralatan dan teknologi yang digunakan manusia berasal dari administrasi dalam arti statis. Buku-buku yang dibaca, perpustakaan yang dikunjungi, dan semua komoditas serta layanan lain yang diandalkan masyarakat, semuanya merupakan ciptaan proses administratif. Sejarawan politik terkemuka Charles A. Beard berkata, "Tidak ada hal di zaman modern yang lebih penting daripada administrasi" karena semua ini berkaitan dengan administrasi. Kapasitas kita untuk membangun dan menyempurnakan filosofi administratif yang dapat mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat kontemporer sangat bergantung pada kelanjutan pemerintahan dan peradaban yang beradab.

Modifikasi yang dilakukan sekarang akan mempengaruhi modifikasi yang dilakukan di masa depan. Perubahan yang tidak dapat dihindari adalah bagian dari keberadaan manusia. Namun, sejauh mana suatu masyarakat mampu beradaptasi dengan lingkungannya, menentukan metode evolusioner atau revolusioner yang dapat

Administrasi sebagai sistem, yaitu semua tata aturan yang berlaku untuk menjalankan tugas-tugas/fungsi-fungsi administrasi dibuat secara sistematis, dalam rangka efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

a. Kebutuhan Kesehatan

Kebutuhan kesehatan, juga disebut sebagai kebutuhan kesehatan, pada dasarnya bersifat objektif. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan kesehatan adalah penting. Penyakit yang diderita adalah masalah terbesar bagi seseorang dan atau keluarga. Namun, untuk kelompok dan atau masyarakat adalah gambaran pola penyakit yang ditemukan dalam kelompok dan atau masyarakat tersebut. Menurut Gordon & Rich (1950) munculnya penyakit ditentukan oleh penjamu (*host*), penyebab penyakit (*agent*), dan lingkungan (*environment*). Oleh karena itu, dalam menentukan kebutuhan kesehatan, perhatian harus diberikan pada ketiga faktor tersebut. Menyediakan dan menyelenggarakan layanan kesehatan yang sesuai adalah langkah selanjutnya.

b. Tuntutan Kesehatan

Tuntutan kesehatan pada dasarnya bersifat subjektif. Karena itu pemenuhan tuntutan kesehatan tersebut hanya dapat dilakukan secara sukarela. Karena tuntutan kesehatan bersifat subjektif, faktor-faktor yang memengaruhi munculnya tuntutan kesehatan juga bersifat subjektif. Seringkali, kebutuhan dan tuntutan kesehatan seseorang berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Dalam situasi seperti ini, semua petugas kesehatan bertanggung jawab untuk mencoba menghilangkan ketidaksamaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Dwita, A. U., Rachmawati, A., Mutyah, D., Frenty, R., Fitri, N., Fadmi, R., Handayani, A., Lironika, A., Lela, S., Sondang, N., Richard, S., Palilingan, A., Adhianata, H., Renaldi, E. S., Dherlirona, S., Widyaningsih, L., Pujiyanto, T., Susanti, A., Triatmaja, K., ... Fitriyah, H. (2023). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Juliansyah, E. (2017). *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan* (D. C. Wibowo, Ed.). CV. Wiyata Bhakti.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Rumah Sakit Kelas D Pratama, Pub. L. No. 24 (2014). <https://bprs.kemkes.go.id>.
- Purwaningsih, E., Anggraini, A. D., & Sholihah, I. F. (2021). *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan untuk Kesehatan Masyarakat*. Media Sains Indonesia.
- Rahayu, D., Herlina, & Iqbal, M. (2023). *Kebijakan Kesehatan Lanjut*. Media Sains Indonesia. www.medsan.co.id

PROFIL PENULIS



Asmarani Harma, S.S., S.KM., M.Kes.

Penulis dilahirkan di Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan pada Tanggal 11 Agustus 1995, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak H. Rukman Nawawi dan Ibu Dra. Hj. Harisah. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan Strata Satu di Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di

Universitas Muslim Indonesia dan pada tahun yang sama penulis juga menyelesaikan Diploma Tiga di Akademi Bahasa Asing Universitas Muslim Indonesia Jurusan Bahasa Inggris. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Strata Dua di Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Program Magister Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan serta pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Strata Satu di Universitas Muslim Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra Program Studi Sastra Inggris.

Saat ini, penulis bekerja sebagai Dosen Tetap Program Studi Administrasi Kesehatan di Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa dan penulis juga menjabat sebagai Ketua Bidang Pengabdian kepada Masyarakat pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Syekh Yusuf Al Makassari Gowa. Penulis juga aktif dalam kegiatan ilmiah dan organisasi keprofesian, yaitu Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) cabang Makassar Provinsi Sulawesi Selatan sampai sekarang. Sehari-harinya bekerja sebagai dosen pengampu mata kuliah Aplikasi Komputer, Manajemen data dan Komputer, Bahasa Indonesia, Sosiologi Antropologi Kesehatan, Filsafat dan Logika, Manajemen Pelayanan Kesehatan, dan Manajemen Mutu Terpadu.

Email Penulis: asmaraniharma@usy.ac.id

BAB 2

ADMINISTRASI PUBLIK

Christina Ary Yuniarti, S.KM., M.Kes.
STIKES Semarang

Definisi Administrasi Publik/Negara

Administrasi mempunyai dua pengertian yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit. Administrasi dalam arti luas merupakan suatu proses kerja sama yang dilakukan antara dua orang atau lebih mempunyai tujuan dalam mencapai apa yang sudah direncanakan melalui pemanfaatan sarana prasarana yang bermanfaat sedangkan administrasi dalam arti sempit merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pembukuan ringan seperti kegiatan mencatat, tata usaha, surat menyurat (Darmawan, 2016).

Administrasi juga dapat dihubungkan dengan dua pengertian lain, yaitu administrasi sebagai unsur statis (organisasi) dan administrasi sebagai unsur dinamis (manajemen). Administrasi dalam konteks organisasi dapat diartikan sebagai suatu entitas formal yang melibatkan sejumlah individu bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, dalam perspektif manajemen, administrasi merupakan suatu proses kerja sama di antara anggota organisasi yang bertujuan untuk menggerakkan unsur manajemen guna mencapai suatu target. Administrasi dalam elemen manajemen dianggap sebagai entitas dinamis yang mengikuti serangkaian langkah seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan menggunakan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Purba, 2015).

tanggung jawab dan dijalankan oleh lembaga pemerintah. Meskipun demikian, hingga saat ini belum semua instansi pemerintah dapat memberikan pelayanan secara optimal. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelayanan publik saat ini adalah bahwa banyak instansi belum sepenuhnya mengimplementasikan standar pelayanan secara optimal. (Barat, 2019).

Batasan administrasi kesehatan menurut KPAK (Komisi Pendidikan Administrasi Kesehatan) tahun 1974 mengemukakan bahwa perangkat administrasi mencakup:

1. Sumber daya (*resources*): segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
2. Prosedur (*procedures*): dalam konteks ini, prosedur merujuk pada ilmu dan teknologi kedokteran yang dimiliki dan diterapkan.
3. Kapasitas (*capacity*): kondisi fisik, mental, dan biologis dari tenaga pelaksana (Darmawan, 2016).

Daftar Pustaka

- Anggreni, E., Agustiawan, & Yuniarti, A.C., (2022). *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Barat, L. (2019). *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Analysis of the Community Satisfaction Index Public Service at Langsa Barat Health Center*. 9(1), 68–74. <https://doi.org/10.31289/jap.v9i1.2255>
- Darmawan, E. S. (2016). *Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Teori dan Praktek. Rajawali Pers. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Ghoni, K. A. A.-D., Wike, W., & Novita, A. A. (2020). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan*

(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dan PT. Kaltim Prima Coal di Kecamatan Bengalon). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, 006(01), 71–81.

Hetty, I. (2013). *Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish. CV Budi Utama : Yogyakarta.

Hendrayady, A., et all. (2022). *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. CV Eureka Media Aksara : Bondowoso.

Kamaruddin Sellang. (2016). *Administrasi dan Pelayanan Publik. Antara Teori dan Aplikasinya. Penerbit Ombak, September, 1–229.*

Keban, Y. T. (2004). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik*.

Purba, N. (2015). *Modul Ajar Pengantar Ilmu Administrasi Negara D3 Administrasi Negara, Fish Unesa (Issue November 2015).*

Putra, D. G., Pratiwi, R. N., Publik, J. A., *Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2015). (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar). Administrasi Publik (JAP), 3(12), 2118–2122.*

Saubani,A., et all. (2022). *Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat Lanjut Usia di Puskesmas Duono Kecamatan Ibutabaru Kabupaten Halmahera Barat. JAP. No. 117 Vol. VIII.*

Warsono, H., Astuti, R. S., & Marom, A. (2019). *Buku Ajar Teori Administrasi. Ilmu Administrasi Dan Ilmu Administrasi Negara, Surabaya:Erlangga.*

PROFIL PENULIS



Christina Ary Yuniarti, S.KM., M.Kes.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu administrasi dan kebijakan Kesehatan dimulai saat melanjutkan studi pada S1 Kesehatan Masyarakat tahun 2013 dan berlanjut ke Pendidikan S2 prodi Kesehatan masyarakat pada tahun 2017 sampai 2019 di pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Penulis memiliki kepakaran di bidang teknologi laboratorium medik dan Kesehatan masyarakat. Karir penulis dimulai dari bekerja pada klinik laboratorium kesehatan swasta dan pemerintah dan rumah sakit swasta kemudian berlanjut bekerja pada perguruan tinggi swasta dibawah kopertis wilayah VI Jawa Tengah. Beberapa penelitian kolaborasi yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga kemenristek DIKTI. Selain itu penulis juga aktif menulis buku dan menjadi editor dalam penulisan buku, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Sampai saat ini penulis aktif menjadi dosen S1 Prodi Administrasi Kesehatan di Perguruan Tinggi STIKes Semarang.

Email Penulis: christinaarie@yahoo.co.id

BAB 3

ADMINISTRASI *PRIVATE*

Rahsunji Intan Nurvitasari, S.H.G., M.K.M.

-

Pendahuluan

Dalam zaman yang semakin modern ini, kompleksitas bisnis dan organisasi terus meningkat seiring dengan tuntutan pasar yang berubah-ubah dan kemajuan teknologi yang pesat. Administrasi menjadi inti dari kelangsungan dan efisiensi operasional suatu entitas, terutama dalam konteks administrasi *private*. Istilah administrasi *private* merujuk pada pendekatan yang disesuaikan guna memenuhi kebutuhan khusus suatu organisasi. Di berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, dan bisnis, peningkatan administrasi *private* semakin mendesak untuk mengatasi tantangan yang kompleks dan unik.

Tujuan utama dari penyusunan materi administrasi *private* adalah memberikan panduan dan wawasan mendalam mengenai strategi dan prinsip-prinsip administratif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik suatu organisasi. Dengan pemahaman yang baik terhadap administrasi *private*, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menyesuaikan sistem kerja sesuai dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Manfaat dari penerapan administrasi *private* mencakup peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Selain itu, administrasi *private* dapat meningkatkan daya saing suatu organisasi dalam pasar yang kompetitif. Dengan mengidentifikasi dan merespons

No.	Aspek	Administrasi Publik	Administrasi <i>Private</i>
5.	<i>Efficiency</i>	Kritik terhadap efisiensi karena pemborosan, redtapisme dan korupsi	Tingkat efisiensi lebih tinggi, didorong oleh intensif keuntungan
6.	<i>Public responsibility</i>	Bertanggung jawab besar terhadap masyarakat dan menghadapi kritik	Tanggung jawab terbatas, fokus pada mencapai tujuan sendiri
7.	<i>Public relations</i>	Cenderung lebih spesifik dan terbatas dalam administrasi publik	Lebih luas dan beragam dalam administrasi <i>private</i>
8.	<i>Uniform treatment</i>	Konsisten dalam prosedur dan layanan; tanpa preferensi	Fleksibilitas perlakuan, tidak terikat dalam seragamisasi
9.	<i>Monopolistic</i>	Terdapat monopoli yang sulit diakses oleh pihak swasta	Persaingan antar individu atau entitas administratif
10.	<i>Finansial meticulousness</i>	Kontrol keuangan eksternal; uang rakyat dibelanjakan hati-hati	Tidak ada kontrol keuangan eksternal; lebih mandiri dalam keuangan
11.	<i>Social prestige</i>	Memberikan prestise sosial tinggi karena orientasi pada pelayanan	Tidak selalu mendapatkan prestise sosial yang tinggi
12.	<i>Social consequence</i>	Dampak besar dan merugikan masyarakat jika terjadi kegagalan	Dampak cenderung lebih terbatas dan bisa diabaikan

Sumber: Kumar (2016)

Perbandingan di atas membahas berbagai aspek yang membedakan antara administrasi publik dan administrasi *private*. Perlu dicatat bahwa perbandingan ini bersifat umum dan dapat bervariasi berdasarkan konteks situasi spesifik.

Daftar Pustaka

- Aneta, A. (2012). Perkembangan Teori Administrasi Negara. *Jurnal Inovasi*, 9(1), 1-24.
- Berezhna, K., Yuzikova, N., Maistro, S., Paliukh, V., & Antonova, L. (2020). The Importance of Public Administration in Administrative and Legal Regulation. *Revista Género e Interdisciplinaridade*, 1(01).
<https://doi.org/10.51249/gei.v1i01.63>
- CBSE Academic. (2018). *Business Administration Study Material*.
[http://cbseacademic.nic.in/web_material/Curriculum/Vocational/2018/Business Administration/XII/Business Admin- XII.pdf](http://cbseacademic.nic.in/web_material/Curriculum/Vocational/2018/Business%20Administration/XII/Business%20Admin-XII.pdf)
- Kumar, R. (2016). Differences between Public Administration and Private Administration. *Journal of Advances and Scholarly Researches in Allied Education*, 11(22), 133-136. www.ignited.in
- Marliani, L. (2018). DEFINISI ADMINISTRASI DALAM BERBAGAI SUDUT PANDANG. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21.
- Nwanisobi, B. C., & Christopher, I. C. (2020). Definition of Public Administration: Various Scholars. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 3(9), 56-61.

PROFIL PENULIS



Rahsunji Intan Nurvitasari, S.H.G., M.K.M.

Intan merupakan seorang individu yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi di bidang kesehatan, menunjukkan komitmen dan keunggulan dalam jalur kariernya. Dia menyelesaikan gelar Sarjana di Universitas Gadjah Mada tahun 2017 dan melanjutkan studi tingkat Magister di Universitas Sebelas Maret. Fondasi pengetahuan yang kuat di bidang ini terbentuk melalui perjalanan pendidikannya. Dalam pengalaman profesionalnya, Intan berperan sebagai asisten dosen, berbagi pengetahuannya dengan generasi muda. Sebagai asisten penelitian, dia aktif terlibat dalam kegiatan riset, termasuk pengumpulan data dan analisis statistik, memberikan kontribusi pada beberapa proyek penelitian. Sebagai seorang penulis, dia menunjukkan dedikasinya dengan menyumbangkan pemikiran dan hasil penelitiannya melalui karya ilmiah. Publikasinya di beberapa jurnal penelitian menegaskan kemampuannya menyajikan hasil penelitian secara jelas dan ilmiah. Semua ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada orang-orang yang mengikuti jejaknya dalam mencapai prestasi akademis dan profesional.

Email Penulis: intan.nurvitasari@gmail.com

BAB 4

PENGORGANISASIAN

Hodiri Adi Putra, S.K.M., M.M.R.
STIKES Surya Global Yogyakarta

Pendahuluan

Secara umum istilah organisasi mempunyai dua arti. Pertama, organisasi diartikan sebagai lembaga atau kelompok fungsional, seperti sekolah, perusahaan, perkumpulan, dan lembaga pemerintah. Yang kedua mengacu pada proses organisasi yang berarti bagaimana pekerjaan diorganisasikan dan dialokasikan di antara para pegawai untuk mencapai tujuan secara efektif (Fattah, 2009). Kedua pengertian tersebut mempunyai pengertian yang sama bahwa organisasi adalah perkumpulan orang-orang yang didalamnya terdapat unsur organisasi dalam susunan kerja. Para ahli seperti sepakat bahwa organisasi adalah hasil kerja orang atau sekelompok orang yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas (Saefrudin, 2017).

Mengacu pada konsep dasar organisasi yang dikemukakan oleh March dan Simon yaitu: “Organisasi merupakan suatu sistem tindakan terkoordinasi di antara individu dan kelompok yang preferensi, informasi, minat atau pengetahuannya berbeda. Teori organisasi menggambarkan konversi konflik menjadi kerjasama, mobilisasi sumber daya dan koordinasi upaya yang memfasilitasi kelangsungan hidup bersama antara organisasi dan anggotanya” (March & Simon, 1958). Berbagai konsep dasar tentang suatu organisasi selalu mempertahankan beberapa ciri umum, intinya menggambarkan sebuah organisasi sebagai: 1) Sistem multi-agen; 2) Batas-batas yang

juga buku praktisi) mengusulkan desain organisasi spesifik yang mendukung berbagai strategi atau kontinjensi eksternal, misalnya, struktur multidivisional untuk perusahaan yang melakukan diversifikasi, atau struktur berbasis penanda untuk perusahaan yang berupaya meningkatkan orientasi pelanggan (Johnson, Whittington, & Scholes, 2009).

Saat untuk menganalisis organisasi, seperti yang kita lakukan di sini, kita perlu mengakui bahwa desain sebenarnya mungkin menyimpang dari maksud aslinya. Jaques (1989) membedakan tiga deskripsi alternatif suatu organisasi: Organisasi yang nyata (bagaimana organisasi itu disajikan), organisasi yang ada (bagaimana organisasi itu benar-benar bekerja), dan organisasi yang ideal (bagaimana organisasi harus dirancang untuk mencapai tujuannya). Dokumentasi resmi mungkin menunjukkan fungsi-fungsi yang diinginkan oleh para pemimpin untuk dilaksanakan oleh organisasi, namun hal ini belum tentu merupakan fungsi-fungsi yang benar-benar dilaksanakan atau harus dilaksanakan oleh organisasi. Dengan cara yang sama, alokasi fungsi tertentu yang dijelaskan dalam dokumentasi resmi mungkin bukan alokasi fungsi yang sebenarnya antar sub-unit dalam organisasi. Salah satu implikasinya adalah seseorang bergantung pada akses ke anggota kunci organisasi untuk mengumpulkan informasi yang valid untuk analisis jenis ini.

Daftar Pustaka

- Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 7(2), 135-155
- Dwiyama, F. (2018). Unsur Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 675- 695
- Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Gorge R. Terry, Dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Cet 8, h. 82
- Handoko. (2003). *Manajemen*, Yogyakarta: BPEF-UGM
- Husaini & Abdullah. (2017). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51)
- Johnson, G., Whittington, R., & Scholes, K. (2009). *Fundamentals of strategy*. Essex, UK: Pearson Education
- Manullang M, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 64-67
- Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi yang Sehat dan Efisien. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 67-76
- Saefrudin, S. (2017). *Pengorganisasian Dalam Manajemen*. Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah, 5(2), 56-67
- Sapoetra K, *Dasar-dasar Manajemen Perusahaan*, (Bandung: Armico, 1982)

PROFIL PENULIS



Hodiri Adi Putra, S.K.M., M.M.R.

Penulis lahir di Sumenep Madura Jawa Timur 12 Februari 1992, Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Manajemen Rumah Sakit Stikes Surya Global Yogyakarta pada tahun 2015. pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi pascasarjana Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan lulus S2 tahun 2018 Sampai sekarang menjadi dosen pengajar di Stikes Surya Global Yogyakarta. Sejak 2018 menjadi dosen pengajar di program studi kesehatan masyarakat Stikes Surya Global Yogyakarta, selain menjadi dosen pengajar menjabat sebagai koordinator uji kompetensi kesehatan masyarakat, keperawatan dan farmasi dan sampai sekarang diamanahi sebagai komite etik penelitian kesehatan di Stikes Surya Global Yogyakarta.

Email Penulis: hodiriadiputra12@gmail.com

BAB 5

PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI

Nur Masdalifah, S.KM., M.KM.
Universitas Efarina

Pengertian

Perilaku organisasi adalah ilmu yang mempelajari perbuatan/tindakan dari seseorang maupun sekelompok orang dalam suatu institusi/lembaga yang berpengaruh kepada kinerja (kinerja perorangan, sekelompok, maupun dalam suatu institusi). Perilaku organisasi dikenal juga sebagai studi perbuatan/tindakan dalam suatu institusi/lembaga. Riset ini adalah suatu riset Pendidikan, bukan riset institusional yang menggunakan metode dari ilmu Kesehatan, psikologi, social politik, dan ilmu ekonomi.

Budaya organisasi merupakan kumpulan unsur-unsur yang saling terkait dan berinteraksi secara konsisten antar para pekerja yang membedakan satu institusi dengan institusi lainnya. Sistem kebersamaan ini merupakan serangkaian ciri-ciri dasar agar terpeliharanya satu institusi. Budaya organisasi mengacu pada bagaimana para pekerja memandang ciri-ciri suatu budaya organisasi, hal ini berkaitan dengan suka atau tidak sukanya para pekerja. Budaya organisasi merupakan sikap yang menggambarkan perbedaan antara kepuasan para pekerja yang lebih bersifat evaluative. Budaya organisasi mewakili pemahaman umum para anggota dalam satu instansi, dimana budaya organisasi adalah suatu system nilai yang saling berinteraksi satu sama lain diantara para pekerjanya untuk menghasilkan aturan-aturan dalam perilaku

perekrutan pegawai. Akibatnya, para pegawai di dalam organisasi dapat menerima visi tersebut sesuai yang diinginkan, selama pendirinya tetap menjalankan peran tersebut.

2. Pengalaman Ekologis

Budaya organisasi seringkali lahir dari pengalaman lingkungan luar, dimana setiap organisasi harus menemukan jalan untuk memperluas pasar.

3. Hubungan dengan Orang Lain

Budaya organisasi juga berkembang di luar organisasi melalui kelompok maupun individu yang datang untuk berbagai interpretasi terhadap peraturan dan kegiatan di dalam institusi.

Stephen P. Robbins (2003:533) berpendapat bahwa prinsip-prinsip perilaku organisasi yaitu:

1. Tahap Prakedatangan

Apakah terdapat proses pembelajaran sebelum pegawai baru masuk ke dalam organisasi.

2. Tahap Pertemuan

Fase sosial dimana pegawai baru melihat apa yang diinginkan organisasi dan menghadapi kemungkinan bahwa harapan dan kenyataan mungkin berbeda.

3. Tahap Metamorfosis

Fase dimana pegawai baru berubah dan beradaptasi dengan pekerjaan dan organisasi.

Daftar Pustaka

- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M. Donelly, & James, H.Jr. (1994). *Organizational: Behavior, Structure, Process*. USA: IRWIN.
- Hamm, S."No Letup-and No Apologies," *Business Week*, 26 Oktober 1998, hal. 58-64Kreitner, R. & Kinicki, A. (2007). *Organization Behavior*. New York; McGraw-Hall Inc.
- Kotter, J.P. & Heskett, J.L. (1992). *Corporate Culture and Performance*. New York: Free Press. Duha, Timotius. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Luthans, F. (2006). *Organizational Behavior*. New York, McGraw-Hill International Editions.
- Meschi, P.X. & Roger, A. (1995). Cultural Context and Social Effectiveness in International Joint Venture. *Management International Review*. Vol. 34. Halaman 197-215.
- Meyerson, D; Martin, J. Cultural Change: An Integration of Three Different Views," *Journal of Management Studies*, 1987, hal. 623-647.
- Pabundu, Tika. 2008. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge (2010). Organizational Behavior. Prentice Hall*
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat. Hal.256-266
- Roberts, J. L."Striking a Hot Match," *Newsweek*, 24 Januari 2005, hal. 54-55.
- Schein, E. H. *Organizational Culture and Leadership*, San Fransisco: Jossey-Bass, 1985. hal. 168
- Yukl, G. *Leadership in Organization*, Saddle River: Prentice Hall, 2002, hal. 141-174

PROFIL PENULIS



Nur Masdalifah, S.KM., M.KM.

Penulis bernama Nur Masdalifah, lahir di Kota Pematang Siantar 17 Desember 1992. Penulis memulai Pendidikan dari Sekolah Dasar di SD Swasta YPK Kota Pematang Siantar pada tahun 1998 dan tamat tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Kota Pematang Siantar di tahun 2004 sampai 2007. Kemudian melanjutkan ke tingkat Sekolah menengah Atas di SMA Swasta Taman Siswa Kota Pematang Siantar di tahun 2007 sampai 2010. Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Kesehatan dimulai pada tahun 2007 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih jurusan di SMA yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Helvetia Medan tahun 2014. Tahun 2015 kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di Prodi Kesehatan Masyarakat INKes Helvetia Medan dan menyelesaikan studi S2 pada tahun 2017. Saat ini adalah sebagai dosen tetap Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Universitas Efarina Pematang Siantar.

Email Penulis: nurmazda92@gmail.com

BAB 6

KEMITRAAN DALAM PENGELOLAAN ORGANISASI

Kristoforus Marselinus, S.Kep., M.K.M.
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Husada

Pengertian Kemitraan

Istilah "kolaborasi" dan "kemitraan" sering digunakan secara bergantian. Dapat didefinisikan bahwa kemitraan kolaboratif sebagai "proses yang memungkinkan individu dan organisasi independen untuk menggabungkan tenaga dan material agar mereka bisa mendapatkan apa yang tidak dapat mereka wujudkan sendiri." Mitra dalam kemitraan semacam itu secara strategis harus membangun dan mempertahankan infrastruktur operasional untuk mendukung "proses" yang memungkinkan mitra menggabungkan sumber daya mereka untuk mencapai kesepakatan yang disepakati

Kemitraan atau Kolaborasi adalah strategi yang banyak digunakan untuk mengatasi masalah sosial yang kompleks dan untuk memfasilitasi inovasi dan kinerja organisasi. Evaluator diposisikan secara unik untuk secara empiris memeriksa perkembangan dan efek kolaborasi antar lembaga dan interprofesional.

Kolaborasi organisasi dianut di berbagai sektor masyarakat sebagai strategi utama untuk menumbuhkan inovasi, melestarikan sumber daya ekonomi, membangun hubungan, mengatasi masalah yang kompleks, dan mencapai hasil penting. Melalui kolaborasi,

dukungan keputusan di tempat perawatan, merampingkan alur kerja, dan mengurangi biaya dan meningkatkan hubungan pasien-dokter. Pengaruh perawatan kesehatan elektronik (*E-healthcare*) akan semakin mempengaruhi akar sistem perawatan kesehatan kita saat ini

Karena inovasi perawatan kesehatan lebih bergantung pada TIK, profesional sistem informasi (SI) di organisasi perawatan kesehatan harus lebih kewirausahaan dalam berfokus pada inovasi melalui teknologi informasi (TI). Selain itu, kompleksitas implementasi SI/TI dalam sistem pengiriman terintegrasi perawatan kesehatan membutuhkan koordinasi berbagai upaya termasuk tenaga kerja, bahan medis, dan komponen teknis yang relevan. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi layanan kesehatan untuk mencari tahu bagaimana menciptakan hubungan tim yang efektif antara departemen SI dan unit medis untuk meningkatkan kemampuan dan mempertahankan daya saing. Kemitraan yang efektif antara profesional SI dan mitra bisnis mereka merupakan penentu utama keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan melalui TI di lingkungan bisnis saat ini. Kemampuan membangun kemitraan profesional SI dengan demikian dapat menjadi kemampuan inti organisasi. Untuk mengembangkan kemitraan yang baik dengan profesional perawatan kesehatan dan mengidentifikasi peluang untuk inovasi, perlu bagi para profesional SI untuk memahami, berpartisipasi dalam, dan mendukung kegiatan profesional kritis mitra perawatan kesehatan mereka. Dengan persaingan perawatan kesehatan yang dipercepat dan popularitas penggunaan TIK, ada kebutuhan untuk memahami faktor-faktor apa yang paling penting dalam memungkinkan para profesional SI perawatan kesehatan untuk mengembangkan dan mendorong kolaborasi dengan para profesional perawatan kesehatan.

Daftar Pustaka

- Agranoff, R. (2002). Inside collaborative networks: Ten lessons for public managers. *Public Administration Review*, 62(5), 578-588.
- Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2020).
- Faulkner, D. O. (1995). "A New Approach to SME R&D." *R&D Management*, 25(2), 133-147.
- Hodge, G. A., & Greve, C. (2005). [Judul Publikasi]. Nama Jurnal, Volume(Jilid), Halaman-Halaman.
- Huxham, C., & Vangen, S. (2005). *Managing to Collaborate: The Theory and Practice of Collaborative Advantage*. Routledge.
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2018). *Kemitraan Dalam Pengelolaan Organisasi*.
- Kolbe, L. J., Allensworth, D. D., Potts-Datema, W., & White, D. R. (2015). What have we learned from collaborative partnerships to simultaneously improve education and health?. *Health Education & Behavior*, 42(2), 253-271.
- Komisi Audit. (2003). [Judul Publikasi Jika Ada]. Nama Publikasi, Volume(Jilid), Halaman-Halaman.
- Longo, F., Siciliani, L., & Gravelle, H. (2017). Public-private partnerships in the health care sector: A systematic review of the literature. *Health Policy*, 121(7), 797-805.
- Mulford, C. W., & Rogers, W. L. (1982). "Strategic financial management: The challenge of value creation." *Harvard Business Review*, 60(3), 136-145.
- Rajabi, M., Ebrahimi, P., & Aryankhesal, A. (2019). Developing a model for non-governmental organization partnerships in the Iranian healthcare system. *BMC Health Services Research*, 19(1), 543.
- Savas, E. S. (2000). *Privatization and Public-Private Partnerships*. Chatham House Publishers.

- Steijn, B., Klijn, E. H., & Edelenbos, J. (2011). Public Private Partnerships: nilai tambah oleh bentuk organisasi atau manajemen? *Umum Administrasi*, 89(4), 1235-1252.
- Stetler, C. B., McQueen, L., Demakis, J., & Mittman, B. S. (2008). Frameworks for research in health services management. *Health Services Management Research*, 21(4), 188-195.
- Waddock, S. (1991). "Wealth Creation and Wealth Sharing: A Colloquy Between Managers and Researchers." *Academy of Management Review*, 16(2), 310-312.
- Wu, J. H., Chen, Y. C., & Greene, R. A. (2015). Healthcare technology management competencies and their impacts on IT-healthcare partnerships development. *Information & Management*, 52(3), 333-341.

PROFIL PENULIS



Kristoforus Marselinus, S.Kep., M.K.M

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan dimulai pada tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke perguruan tinggi Jurusan Kesehatan di Universitas Nusa Nipa Kota Maumere, Nusa Tenggara Timur dengan memilih Program Studi Sarjana Keperawatan dan berhasil lulus pada tahun 2014. Setelah lulus penulis bekerja di Instansi kesehatan menjadi seorang tenaga perawat selama 4 tahun. Penulis kemudian bekerja sambil melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister dan berhasil menyelesaikan studi Pasca Sarjana di Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia pada tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Selain peneliti, penulis juga mulai menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis buku sehingga selalu terbuka dalam menerima saran dan masukan dan selalu belajar menimba ilmu dan hal-hal baru terutama di bidang peminatannya.

Email Penulis: kristoforusmarselinus200491@gmail.com

BAB 7

MANAJEMEN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Sri Rahayu Suparman, S.KM., M.KM.
STIKES Fatimah Parepare

Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris "*the executives*" dengan kata tindakan *to oversee* yang secara garis besar berarti menangani. Dari sudut pandang yang berbeda, para eksekutif digunakan untuk perintis dan inisiatif, khususnya individu yang melakukan kegiatan memimpin, ditunjuk sebagai "direktur" (Oxford, 2005).

Manajemen tersebut merupakan ilmu terapan yang dapat digunakan di berbagai jenis organisasi untuk membantu menangani masalah hierarki, sehingga para eksekutif juga dapat digunakan di bidang kesehatan untuk membantu administrator kesejahteraan dengan asosiasi penyesuaian menangani kondisi medis umum. Disebutkan Notoatmodjo, manajemen kesehatan merupakan suatu gerakan atau bentuk pembinaan pekerja kesehatan dan pekerja kesehatan non-umum melalui program kesehatan. Arti dari dewan telah disampaikan oleh banyak pakar, namun pada materi kali ini akan diperkenalkan beberapa penilaian dari para pakar eksekutif:

John D. Millett (1954) memisahkan manajemen sebagai eksekutif adalah cara koordinasi dan kerja sama yang paling umum dilakukan oleh individu-individu yang dikoordinasikan dalam pertemuan-pertemuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ideal, lebih spesifiknya suatu proses membimbing dan memberikan kantor

5. Kualitas

Persyaratan mendasar kelima bagi penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah kualitas. Makna nilai yang disinggung di sini mengacu pada tingkat kesempurnaan yang diberikan oleh layanan kesehatan, yang dari satu sudut pandang dapat memenuhi kebutuhan klien administrasi dan juga cara penyediaannya sesuai dengan keseluruhan prinsip dan pedoman yang telah ditetapkan.

Layanan kesehatan, baik di pusat kesehatan lokal maupun klinik darurat, akan dihargai oleh wilayah yang lebih luas sebagai klien layanan jika layanan dari kedua organisasi layanan kesehatan tersebut berkualitas baik. Administrasi kesejahteraan yang berkualitas menggunakan pendekatan administrasi dengan tujuan agar administrasi kuat, efektif dan bermanfaat. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, otoritas dan staf kedua yayasan bantuan harus menerapkan standar dewan.

Daftar Pustaka

- Arifin, S. (2016). *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Pustaka Banua.
- Arifin, S. (2022). *Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Mine.
- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Djuari, L. (Ed.). (2021). *Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Asdi Mahasatya.

PROFIL PENULIS



Sri Rahayu Suparman, S.KM., M.KM.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu kesehatan masyarakat dimulai pada tahun 2013 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMA Negeri 1 Kota Enrekang dengan memilih Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan berhasil lulus pada tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2019. Satu tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Saat ini penulis berstatus sebagai dosen di salah satu kampus yang ada di Kota Parepare yaitu Stikes Fatimah Parepare. Semenjak kuliah, penulis aktif menjadi asisten peneliti pada berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat dan aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan seperti Badan Legislatif Mahasiswa (BLM), Himpunan Mahasiswa FKM Unhas dan Palang Merah Remaja (PMR) di Universitas Muslim Indonesia. Penulis juga aktif dalam menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: rahayu.ra75@gmail.com

BAB 8

MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Apt. Nur Ani, S.Farm, M.Si.
Akademi Farmasi Tadulako Farma

Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah Institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat.

Klinik merupakan bagian menyeluruh (tergabung) dari asosiasi dan bidang klinis, yang berupaya memberikan pelayanan kesejahteraan menyeluruh kepada daerah setempat, baik bersifat remedial maupun preventif, dimana hasil bantuannya sampai pada pelayanan keluarga dan ekologi, klinik darurat juga merupakan pusatnya. Untuk mempersiapkan pekerja kesejahteraan dan penelitian biososial (Dr. drg. Rosihan Adhani, 2021).

Sistem Manajemen Rumah Sakit dalam Perspektif Sejarah

Menurut pakar sejarah keuangan, penyelenggaraan klinik di Indonesia dimulai pada awal kehadiran VOC pada dekade ketiga tujuh belas ratus tahun, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis VOC itu sendiri. Pembangunan klinik darurat ini merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul karena perjalanan jauh, khususnya dari Eropa ke Indonesia, tidak didukung oleh kantor klinis yang besar, transformasi iklim, dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dan mengalahkan penyakit tropis. Boomgard (1996) menyatakan bahwa latar belakang sejarah klinik di Indonesia tidak lepas dari perkembangan ilmu klinis Barat di Asia yang terjadi mulai sekitar tahun 1649, ketika seorang dokter spesialis bernama Caspar

hubungan antara pemilik, pengawas dan dewan klinis di klinik dan pedoman internal bagi staf klinis adalah peraturan. Yang mengelola administrasi klinis untuk mengimbangi keterampilan staf klinis yang mengesankan di klinik (Dr. Riski Sulistiarini. et al., 2022).

Daftar Pustaka

- Andrew Jeremia, dkk. (2023). *Transformasi Rumah Sakit Indonesia Menuju Era Masyarakat 5.0*. Stiletto Book.
<https://books.google.co.id/books?id=IVCmEAAAQBAJ>
- Azhari, A. S., Meidiawati, Y., Rahayu, A. H., Z, Y. F., Prakasa, R. S., Kristiningrum, W., Sushanty, V. R., Darmayanti, P. A. R., & Darwis, M. (2023). *ETIKA HUKUM KESEHATAN PROFESI KEBIDANAN*. CV. Gita Lentera.
<https://books.google.co.id/books?id=2ZjlEAAAQBAJ>
- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah: Tinjauan Manajemen Kas, Piutang, Modal Kerja, Hutang, dan Sumber Daya Manusia*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=BUpVEAAAQBAJ>
- Dekrita, Y. A., & Samosir, M. (2022). *Manajemen Keuangan Rumah Sakit: Konsep dan Analisis*. Penerbit NEM.
<https://books.google.co.id/books?id=B9tmEAAAQBAJ>
- Dr. drg. Rosihan Adhani, S. S. M. S. (2021). *Mengelola Rumah Sakit*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
<https://books.google.co.id/books?id=PnNMEAAAQBAJ>
- Dr. Riski Sulistiarini, S. F. M. S. A., Dr. Angga Cipta Narsa, S. F. M. S. A., & Hajrah, S. F. M. S. A. (2022). *Buku Ajar Farmasi Rumah Sakit (Bagian 1)*. CV. Bintang Semesta Media.
<https://books.google.co.id/books?id=EVWtEAAAQBAJ>
- Dr. Syahrir A. Pasinringi, M. S., Dr. Fridawaty Rivai, S. K. M. M. K., Sultan,

- I., Rezeki, F., & Fitri, A. (2022). *Budaya Keselamatan Pasien dan Kepuasan Kerja*. Nas Media Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=lhNgEAAAQBAJ>
- dr. Wiwin Indriani, M., dr. Tita Hariyanti, M. K., Achmad Zani Pitoyo, M. K. M., drg Wahyu Ari Prananto, M., & Asti Setya Sawitri, S. N. (2022). *Menjadi Pemimpin Ideal? Kenapa Tidak!?: Edisi Revisi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=uumCEAAAQBAJ>
- Ginting, D. (2019). *Kebijakan Penunjang Medis Rumah Sakit (SNARS)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=--2NDwAAQBAJ>
- Karim, A., Indarto, S. L., Dewi, M. S., Srihastuti, E., Hamzah, A., Firmansyah, H., Aulia, T. Z., & Widilestari, C. (2021). *Pengenalan Dasar-dasar Akuntansi dalam Berbagai Bidang*. Penerbit Insania. <https://books.google.co.id/books?id=IOM2EAAAQBAJ>
- Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi dalam M.* (n.d.).
- Musdar, T. A., Kurniawati, J., Mardiaty, N., Fitriah, R., Hadi, A. E. K., Sugihantoro, H., Razak, A., Puspasari, H., & Kalsum, U. (2023). *Manajemen Farmasi Rumah Sakit*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=8cS1EAAAQBAJ>
- Pertiwi, M. R., Ifansyah, M. N., & Hasaini, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Rumah Sakit*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=2R5GEAAAQBAJ>
- Supriyanto, S., Wartiningih, M., Kodrat, D. S., & Djuari, L. (2023). *Administrasi Rumah Sakit*. Zifatama Jawa. <https://books.google.co.id/books?id=ygOzEAAAQBAJ>
- Undang-undang No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan & Undang-undang No.29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.* (n.d.). VisiMedia. https://books.google.co.id/books?id=8SQF_RzPizGC

PROFIL PENULIS



Apt. Nur Ani, S.Farm., M.Si.

Penulis dilahirkan di Kota Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah pada Tanggal 23 April 1989, dari Ayah Rusman Badia dan Ibu Nuriati Lebe. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, memiliki 2 orang anak dan merupakan istri dari Mukhtamir Thahir, S.Psi. Penulis Memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu Tahun 2010. Menyelesaikan program studi Profesi Apoteker di Universitas Setia Budi Surakarta Tahun 2012. Menyelesaikan program pascasarjana di Universitas Setia Budi Surakarta Tahun 2013.

Pengalaman kerja penulis Tahun 2013 sampai 2017 menjadi Apoteker Penanggung Jawab Apotek Eureca Toili Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Tahun 2017 sampai 2022 menjadi Apoteker Penanggung Jawab Apotek Winfi Medika Kota Palu. Tahun 2016 menjadi Dosen di Akademi Farmasi Tadulako Farma Kota Palu dan pernah menduduki berbagai jabatan yaitu Kepala Perpustakaan, Wakil Direktur I, Ketua Prodi di Lingkungan Akademi Farmasi Tadulako Farma Kota Palu.

Email Penulis: any_cute89@yahoo.co.id

BAB 9

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Purnomosutji Dyah Prinajati, S.T., M.T.
Universitas Sahid

Manajemen Lingkungan

Prosedur dalam mendorong pengelolaan atau manajemen perlu ditingkatkan secara signifikan melalui teknik kesadaran dalam sebuah proses di mana pendidikan lingkungan hidup mempunyai peran penting di masyarakat. manajemen lingkungan hidup pada tingkat internasional, regional, nasional dan lokal, memastikan bahwa isu-isu lingkungan hidup setempat mendapat perhatian dan penekanan yang sama besarnya dengan masalah-masalah lingkungan hidup nasional dan internasional. Perubahan iklim mempunyai dampak yang luas terhadap ekosistem dan frekuensi serta intensitas kejadian iklim global yang ekstrem telah meningkat selama satu abad terakhir; oleh karena itu, menilai kerentanan ekosistem terhadap perubahan iklim ekstrem sangat penting untuk pengelolaan ekosistem yang berkelanjutan dan adaptif (X. Xu et al., 2023).

Kualitas sumber daya alam yang menurun, degradasi ekosistem, dan terjadinya peningkatan pencemaran lingkungan alam digunakan sebagai parameter penilaian risiko lingkungan secara kompleks (Glibovytska et al., 2023). Keberlanjutan sebagai momentum untuk kerangka dasar mengarahkan keputusan serta tindakan pengelolaan lingkungan (Panzarella et al., 2023). Terjadinya tren ini dalam konteks yang luas dalam strategi remediasi berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial (Azuazu et al., 2023).

Dampak Lingkungan

Di dalam kegiatan manusia, terdapat dampak lingkungan. Dampak lingkungan merupakan pengaruh terjadinya perubahan terhadap suatu lingkungan diakibatkan suatu usaha maupun. Dampak lingkungan dapat terjadi dari bangunan yang bertanggung jawab atas 37% emisi Gas Rumah Kaca (GRK) global (Andersen et al., 2024). Selain itu, meningkatnya kekhawatiran mengenai dampak lingkungan juga dapat berasal dari limbah pertanian pangan (AFW) telah memperkuat kebutuhan untuk menilai kinerja lingkungan dari pengurangan AFW. Antropogenik, dimana produksi tanaman pakan ternak telah diidentifikasi sebagai kontributor utama terhadap dampak lingkungan (Rebolledo-Leiva et al., 2024). Kesehatan manusia dan kualitas ekosistem merupakan kategori efektif supaya dapat mengurangi emisi lingkungan, dan kinerja tetap dalam kategori penipisan sumber daya tidak efektif (Nejad et al., 2023).

Adanya kekhawatiran terhadap perubahan iklim, produksi energi terbarukan dan berkelanjutan menarik banyak perhatian dari komunitas ilmiah, praktisi industri, serta pengambil kebijakan dan keputusan. Banyak alternatif teknologi untuk setiap subkategori sistem energi berkelanjutan yang kompleks. Penilaian siklus hidup (LCA) sebagai alat yang efektif untuk membandingkan dampak lingkungan dari setiap jalur dan mengidentifikasi alternatif yang paling menjanjikan dari perspektif dampak lingkungan. Secara eksplisit, sistematis, dan transparan ditetapkan standar persyaratan minimum untuk perhitungan LCA yang menyeluruh, memastikan perbandingan dan diskusi yang adil mengenai berbagai solusi teknis yang dikembangkan dalam komunitas PSE yang lebih luas untuk energi terbarukan yang berkelanjutan (Gargalo et al., 2024). Dan dampak dari kegiatan di lingkungan tentu dengan adanya sumber pencemar sehingga berdampak.

Sumber Pencemaran

Saat ini, dampak kontaminasi antropogenik, baik di masa lalu maupun masa kini, umumnya memiliki pola polutan yang rumit, sehingga diskriminasi sumber dapat menjadi tantangan tersendiri (Baragaño et al., 2022). Dapat di kategorikan pencemaran yaitu:

menyederhanakan proses pengambilan kebijakan melalui pendekatan evaluasi terpadu. Dengan mengintegrasikan identifikasi masalah kebijakan, analisis dampak lingkungan, dan evaluasi efektivitas biaya kebijakan. Variasi yang signifikan dalam dampak lingkungan dan efektivitas kebijakan di berbagai sektor dan wilayah diusulkan beberapa rekomendasi untuk mendukung perbaikan kebijakan dan tindak lanjut implementasi kebijakan. Kerangka kerja berbasis proses dapat secara efektif memasukkan pertimbangan lingkungan ke dalam proses pembuatan kebijakan dan mendorong pembangunan berkelanjutan (Z. Wang et al., 2024).

Daftar Pustaka

- Amin, N., Aslam, M., Khan, Z., Yasin, M., Hossain, S., Shahid, M. K., Inayat, A., Samir, A., Ahmad, R., Murshed, M. N., Khurram, M. S., El Sayed, M. E., & Ghauri, M. (2023). Municipal solid waste treatment for bioenergy and resource production: Potential technologies, techno-economic-environmental aspects and implications of membrane-based recovery. *Chemosphere*, 323, 138196. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chemosphere.2023.138196>
- Arifin, Z., Falahudin, D., Saito, H., Mintarsih, T. H., Hafizt, M., & Suteja, Y. (2023). Indonesian policy and researches toward 70% reduction of marine plastic pollution by 2025. *Marine Policy*, 155, 105692. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.marpol.2023.105692>
- Azuazu, I. N., Sam, K., Campo, P., & Coulon, F. (2023). Challenges and opportunities for low-carbon remediation in the Niger Delta: Towards sustainable environmental management. *Science of The Total Environment*, 900, 165739. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2023.165739>
- Baragaño, D., Ratié, G., Sierra, C., Chrastný, V., Komárek, M., & Gallego,

- J. R. (2022). Multiple pollution sources unravelled by environmental forensics techniques and multivariate statistics. *Journal of Hazardous Materials*, 424, 127413. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2021.127413>
- Drizo, A., & Shaikh, M. O. (2023). An assessment of approaches and techniques for estimating water pollution releases from aquaculture production facilities. *Marine Pollution Bulletin*, 196, 115661. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2023.115661>
- Gargalo, C. L., Yu, H., Vollmer, N., Arabkoohsar, A., Gernaey, K. V., & Sin, G. (2024). A process systems engineering view of environmental impact assessment in renewable and sustainable energy production: Status and perspectives. *Computers & Chemical Engineering*, 180, 108504. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compchemeng.2023.108504>
- Glibovytska, N. I., Yatsyshyn, T. M., & Gritsylak, G. M. (2023). Application of environmental biomonitoring in environmental risk management of the fuel and energy complex. *IOP Conference Series. Earth and Environmental Science*, 1254(1), 12111. <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1755-1315/1254/1/012111>
- Malik, I., Wistuba, M., Sun, L., He, J., Li, C., Yu, Y., Yu, R., & Sitko, K. (2023). Adverse effects of air pollution on human health predicted from tree-ring reductions – A conceptualization of a new ecosystem service. *Ecosystem Services*, 64, 101573. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecoser.2023.101573>
- Markert, N., Schürings, C., & Feld, C. K. (2024). Water Framework Directive micropollutant monitoring mirrors catchment land use: Importance of agricultural and urban sources revealed. *Science of The Total Environment*, 170583. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2024.170583>
- Nejad, M. S., Almassi, M., & Ghahderijani, M. (2023). Life cycle energy

- and environmental impacts in sugarcane production: A case study of Amirkabir Sugarcane Agro-Industrial Company in Khuzestan province. *Results in Engineering*, 20, 101545. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rineng.2023.101545>
- Panzarella, F., Turcanu, C., Abelshausen, B., & Cappuyns, V. (2023). Community capitals and (social) sustainability: Use and misuse of asset-based approaches in environmental management. *Journal of Environmental Management*, 329, 117122. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.117122>
- Salman, M. Y., & Hasar, H. (2023). Review on environmental aspects in smart city concept: Water, waste, air pollution and transportation smart applications using IoT techniques. *Sustainable Cities and Society*, 94, 104567. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scs.2023.104567>
- Sargsyan, A., Hovhannisyan, G., Simonyan, A., Arakelyan, M., Arzumanyan, M., & Aroutiounian, R. (2022). Application of land snail *Helix lucorum* for evaluation of genotoxicity of soil pollution. *Mutation Research/Genetic Toxicology and Environmental Mutagenesis*, 878, 503500. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mrgentox.2022.503500>
- Wang, Z., Xie, D., Yang, Y., & Liu, Y. (2024). A process-based evaluation framework for environmental impacts of policy making. *Environmental Impact Assessment Review*, 104, 107351. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eiar.2023.107351>
- Xu, X., Shirong, Q., Honglei, J., & Zhang, T. (2023). Ecosystem vulnerability to extreme climate in coastal areas of China. *Environmental Research Letters*, 18(12), 124028. <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1748-9326/ad0860>
- Yuan, L., Qi, Y., He, W., Wu, X., Kong, Y., Ramsey, T. S., & Degefufu, D. M. (2024). A differential game of water pollution management in the trans-jurisdictional river basin. *Journal of Cleaner Production*, 438, 140823. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.140823>

PROFIL PENULIS



Purnomosutji Dyah Prinajati, S.T., M.T.

Ketertarikan penulis terhadap Teknik Lingkungan saat sedang menyelesaikan D3 Arsitektur Lansekap. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan S1 Teknik Lingkungan di Universitas Sahid pada tahun 1998. Penulis diterima kerja sebagai dosen arsitektur di Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Beberapa tahun kemudian melanjutkan S2 Magister Teknik Arsitektur di Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2013 penulis menjadi Dosen Tetap Teknik Lingkungan di Universitas Sahid di Jakarta.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Teknik Lingkungan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal Universitas Sahid. Selain peneliti dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga aktif publikasi artikel-artikel yang mengupas tentang Ruang Terbuka Hijau, pencemaran udara, pencemaran air dll dan menulis buku ini dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Semoga dengan mengawali menulis buku ini bisa membawa manfaat dan juga meningkatkan kinerja penulis sebagai dosen teknik lingkungan.

Email Penulis: dyah_prinajati@usahid.ac.id

BAB 10

MANAJEMEN POAC

Ns. Aprillia Veranita, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B.
STIKes Mitra Keluarga

Pendahuluan

Manajemen sangat penting untuk keberhasilan organisasi mana pun. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan mengarahkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu secara efektif. Untuk menjadi pemimpin yang efektif, Anda harus memahami cara mengelola tenaga kerja Anda. Langkah pertama dalam mengelola karyawan adalah menetapkan tujuan unit kerja atau departemen, tujuan yang akan membantu mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (onlinemanipal.com, 2023)

Pada umumnya dunia manajemen menggunakan prinsip *Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC)* atau perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan. Saat ini, organisasi banyak menggunakan prinsip manajemen ini untuk mempromosikan dan mengelola organisasi mereka. POAC adalah standar internasional de facto yang diakui secara luas sebagai teori keberhasilan implementasi manajemen dan implementasi proyek.

Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan terlebih dahulu apa yang perlu dilakukan, bagaimana melakukannya, dimana, kapan dan oleh siapa. Ini melibatkan penetapan tujuan, memeriksa berbagai tindakan dan memutuskan cara dan sarana untuk mencapainya. Ini

Organization (Organisasi)

Pengarahan adalah komponen proses manajemen yang memastikan bahwa anggota organisasi bekerja secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ini melibatkan memimpin, mempengaruhi, menginstruksikan, membimbing, dan menginspirasi karyawan untuk melakukan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dua komponen penting dalam pengarahan adalah motivasi dan kepemimpinan. Berkomunikasi secara efektif dan jelas dengan karyawan pengawas di tempat kerja juga merupakan bagian dari pengarahan. Hal ini melibatkan pemberian perintah dan instruksi kepada bawahan, mengawasi orang-orang di tempat kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang baik sesuai dengan keahlian yang dimiliki dari karyawannya, seorang manajer perlu mengarahkan mereka melalui pujian dan dengan rendah hati mengkritik mereka.

Misalnya, di perusahaan Ram, para karyawan mengalami keraguan dan kesulitan. Jika supervisor membimbing bawahannya dan menjelaskan keraguan mereka dalam melaksanakan suatu tugas, maka akan membantu karyawan dan pekerja untuk melakukan kegiatan dengan benar dan tepat waktu. Ketika karyawan dimotivasi dan diawasi dengan baik, hal itu akan mengarahkan organisasi menuju tujuannya (Geeksforgeeks, 2023).

Actuating (Bertindak)

Pelaksanaan atau tindakan merupakan tindak lanjut dari perencanaan dan pengorganisasian. Oleh karena itu diperlukan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Segala sumber daya yang ada harus dimaksimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali ada hal khusus yang perlu penyesuaian. Setiap SDM menyesuaikan dengan peran dan tanggung jawab, keterampilan, kompetensi masing-masing SDM dalam melaksanakan tugasnya agar visi, misi dan program kerja organisasi tercapai.

Controlling (Pengawasan)

Pengendalian adalah proses dimana manajer memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efisien dan efektif untuk

Daftar Pustaka

- Cambalikova, A., & Misun, J. (2017). The importance of control in managerial work. *University of Tirana, Faculty of Economy, Department of Economics, January*, 217–228. https://mpraub.uni-muenchen.de/83776/1/MPRA_paper_83776.pdf
- Cambalikova, A. and Misun, J. (2017) 'The importance of control in managerial work', *University of Tirana, Faculty of Economy, Department of Economics*, (January), pp. 217–228. Available at: https://mpraub.uni-muenchen.de/83776/1/MPRA_paper_83776.pdf.
- EvalCommunity (2023) 'Importance of Monitoring and Evaluation'. Available at: <https://www.evalcommunity.com/career-center/importance-of-monitoring-and-evaluation/>.
- Geeksforgeeks (2023) *Functions of Management – Planning, Organising, Staffing, Directing and Controlling*. Noida, Uttar Pradesh 201305. Available at: <https://www.geeksforgeeks.org/functions-of-management-planning-organising-staffing-directing-and-controlling/>.
- Indeed (2022) *What Is Planning In Management and Why Is It Important?* Available at: <https://ca.indeed.com/career-advice/career-development/planning-in-management#:~:text=Planning is the process of,of a company's management team.>
- onlinemanipal.com (2023) *Importance of management in an organization*. 5th Mile, Upper Tadong, Tadong, Gangtok, Sikkim 737102, India. Available at: <https://www.onlinemanipal.com/blogs/importance-of-management-in-an-organization.>
- Savola, K. (2022) *Growth Strategy: The benefits of goal-oriented development in growing your business*. Available at: <https://www.talbit.io/blogs/the-benefits-of-goal-oriented-development-in-growing-your-business.>

Thekeepitsimple (2021) *Management Planning Examples | Importance And Types Of Plans*. Available at: <https://www.thekeepitsimple.com/management-planning-examples/>.

Triest, Sander vanHelena Kloosterman, B.A.C.G. (2023) 'Under which circumstances are enabling control and control extensiveness related to employee performance?', *Management Accounting Research*, 59. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mar.2023.100831>.

Umn.edu (2015) *1.5 Planning, Organizing, Leading, and Controlling*. Available at: <https://open.lib.umn.edu/principlesmanagement/chapter/1-5-planning-organizing-leading-and-controlling-2/>.

PROFIL PENULIS



Ns. Aprillia Veranita, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M.B.

Menyelesaikan Medical surgical nursing specialist study program, university of Indonesia, Jakarta. Master of nursing, Sint Carolus school of health science, Jakarta. Sebagai pengajar di STIKes Mitra Keluarga, Pada Program Studi S1Keperawatan, Profesi dan Ners. Mata kuliah yang diampuh Anatomi dan Fisiologi, dan Patofisiologi Tubuh Manusia. Sebagai *Education and Training Coordinator* di Mitra Keluarga Cikarang Hospital-Mitra Keluarga Bekasi Timur Hospital (2011-2014). Staff nurse, Mitra Keluarga Bekasi Barat Hospital (1997-2010). Mengikuti Workshop on Palliative Care Nursing, Kuala Lumpur, Malaysia (2019). *The Training Workshop for Cultivation of International Talent Nursing Profesional by Departemen Of Nursing College of Medicine, National Chengkung University, Taiwan, ROC* (2018). *Study visit at Tzu Chi University, Hualien, Taiwan* (2018). Music Therapy Conference, Taman Ismail Marzuki Jakarta (2017). Tulisan ilmiahnya yang berjudul “*The Influence of Music Therapy & Deep Breathing Exercise Towards Pain, Pulse Frequences, Breath Frequences Of Lung Cancer Patients*” telah disampaikan pada 4th SPUP International Health Care Congress at St Paul University Philippines, Tuguegarao City, Cagayan (2018). Menjadi narasumber pada Webinar Keperawatan (2021-2023). mengikuti berbagai seminar dan Workshop ortopedi dan traumatologi (2023).

Buku teks yang telah ditulis: Keperawatan Medikal Bedah Kekhususan Onkolgi: Manajemen Kanker Paru *Evidence Based Care (EBC)*, *Total Knee Arthroplasty* Dan Osteoartritis: *Dengan Pendekatan Teori Keperawatan*. Ekonomi Kesehatan, Dasar Administrasi Kesehatan.

Email Penulis: aprilliaveranita@gmail.com

BAB 11

KEPEMIMPINAN

Hedie Kristiawan, S.Kom., M.M.
Universitas Santo Borromeus

Pendahuluan

Kritis tentang kepemimpinan menjadi topik pembahasan yang menarik, karena kepemimpinan merupakan kebutuhan dalam setiap generasi. Kepemimpinan yang efektif adalah salah satu sumber daya terbesar untuk membangun budaya organisasi yang hebat. Pemimpin harus memiliki pengaruh dan wewenang terlepas dari posisi mereka dan merekalah yang menentukan arah budaya perusahaan.

Meskipun pengaruh terhadap orang lain ini bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada gaya kepemimpinan dan penerapan strategi, namun kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif berdampak pada pembangunan budaya organisasi di tempat kerja. Budaya negatif khususnya, dapat melemahkan kepemimpinan positif karena inisiatif-inisiatif secara aktif dapat dipatahkan oleh para pimpinan yang mempunyai kepentingan dalam budaya lama atau juga berjuang untuk menerima perubahan-perubahan yang melekat di tempat kerja modern. Baik melalui manipulasi atau rasa berpuas diri, budaya negatif dapat menciptakan tantangan besar bagi perubahan. Namun kepemimpinan positif dapat mengatasi budaya negatif dan membalikkan keadaan seiring berjalannya waktu. Hasil-hasil yang menggembirakan dan pengalaman positif bisa sangat bermanfaat.

Artinya kepemimpinan memerlukan pemimpin yang berkarakter, mampu memimpin dan memahami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Seiring berjalannya waktu, banyak pemimpin bermunculan karena kebutuhan dan kondisi

semakin mudah diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, sehingga membentuk pola pikir yang berbeda-beda antar individu, yang diharapkan dapat mengevaluasi menghargai segala pemikiran yang ada dan menggunakannya untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang menghadapi generasi milenial harus memikirkan dengan cermat tindakan-tindakan yang mereka inginkan dari pesan digital saat mereka kirim. Komunikasi melalui jaringan merupakan sarana yang sangat baik. Jika digunakan secara benar.

5. *Brave to be Different*

Keberanian melibatkan pilihan dan pandangan jauh ke depan. Tindakan ini menimbulkan perasaan takut. Keberanian adalah keputusan sadar untuk bertindak meskipun ada rasa takut, sering kali dimotivasi oleh komitmen terhadap nilai-nilai moral. Seringkali, tradisi di suatu organisasi mendorong orang untuk menegaskan apa yang normal daripada memahami apa yang benar. Merupakan tantangan bagi para pemimpin generasi muda untuk mengubah kondisi tersebut dan menanamkan nilai bahwa kita bisa tampil beda dengan rencana dan tujuan yang jelas.

6. *Unbeatable*

Pemimpin milenial harus mempunyai sikap positif dan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuannya. Kondisi kerja yang kompetitif di era globalisasi harus mendorong para pemimpin untuk meningkatkan *soft skills* seperti negosiasi, inspirasi dan berpikir kritis serta keterampilan teknis. Oleh sebab itu, pemimpin dituntut untuk menjadi orang-orang yang berkepribadian unggul, serta mampu cepat bangkit menjadi sosok yang *unbeatable* bangkit dari kegagalan dan pantang menyerah untuk mencapai tujuannya. Model kepemimpinan yang lebih efektif dapat diterapkan jika manajer hanya menggunakan aspek-aspek tertentu dari berbagai literatur dari teori kepemimpinan yang paling relevan dengan karyawan milenial. Maka para pimpinan dapat menggabungkan aspek-aspek yang dipilih untuk mengembangkan strategi kepemimpinan terbaik bagi organisasi mereka.

Pemimpin yang sukses dapat mengatasi hal ini, dengan mengandalkan disiplin diri terhadap teknologi yang terbaru,

mendengarkan dan mencari pendapat orang lain, dan keinginan untuk berubah. Serta memecahkan masalah dengan jujur dan cepat. Menetapkan prioritas strategi dan mengkoordinasikan upaya untuk melampaui harapan demi kepentingan organisasi.

Daftar Pustaka

- Astuti, D. (2022) 'Pengaruh Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), pp. 55–68.
- Dinh, J.E. et al. (2014) 'Leadership theory and research in the new millennium: Current theoretical trends and changing perspectives', *The Leadership Quarterly*, 25(1), pp. 36–62. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.LEAQUA.2013.11.005>.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres

PROFIL PENULIS



Hedio Kristiawan, S.Kom., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu manajemen dan sistem informasi dan komputer dimulai pada tahun 2000 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STMIK) LIKMI Bandung dengan memilih Manajemen Sistem Informasi (Manj. Informatika) dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2005. Penulis kemudian melanjutkan studi S2 pada tahun 2015 di prodi Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pasundan Bandung dengan bidang minat Sistem Informasi Bisnis.

Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen dan Sistem Teknologi Informasi. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, dan juga sebagai praktisi, penulis bekerja di salah satu kampus di Kota Bandung sebagai Koordinator IT serta penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI serta mendapatkan HAKI dari Hibah Penelitian kepada Masyarakat pada tahun 2015. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: hedio.kristiawan161@gmail.com

BAB 12

KEBIJAKAN DAN ANALISIS KEBIJAKAN KESEHATAN

Hanifah Hasnur, S.Pd., S.KM., M.KM.
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pengantar

Bidang kebijakan kesehatan merupakan aspek penting dari ilmu kesehatan masyarakat. Ketika putusan-putusan yang diputuskan terarah kepada upaya-upaya untuk pencegahan dan promosi kesehatan, maka praktik yang dilakukan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam praktik kebijakan kesehatan masyarakat.

Ada beragam penafsiran mengenai kebijakan kesehatan tergantung pada sumbernya:

1. Kebijakan kesehatan mencakup suatu upaya atau praktik yang berdampak pada institusi, organisasi, layanan kesehatan, dan pengaturan keuangan sistem kesehatan (Walt & Gibson, 1994 dalam Jasmen dkk, 2021)
2. Kebijakan kesehatan sebagai keputusan, rencana, dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan tertentu dalam masyarakat (*World Health Organization*, 2021)
3. Kebijakan kesehatan adalah upaya untuk memberi solusi untuk suatu masalah kesehatan yang hendak diselesaikan atau untuk memperbaiki “capaian kesehatan” yang hendak dituju.

Penting untuk dipahami bahwa proses pembuatan sebuah kebijakan kesehatan melewati beberapa langkah. “Masalah kesehatan” bisa muncul karena suatu pemicu, atau mungkin sudah ada sebelumnya namun memburuk karena kondisi tertentu. Hal ini

kemudian melahirkan suatu “agenda” yang dikenal dengan istilah “*agenda setting*” yang bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan kesehatan tersebut. Langkah berikutnya memberikan usulan “formulasi kebijakan”, yang kemudian ditinjau dan diimplementasikan dikenal dengan istilah “penerapan kebijakan”. Manfaat kebijakan ini kemudian dirasakan oleh “masyarakat sasaran kebijakan”. Terakhir, kebijakan tersebut melewati proses evaluasi, yang dikenal dengan istilah “*policy assessment*”, yang dapat menghasilkan dua kemungkinan hasil penerimaan atau penolakan. Jika komunitas dominan menyetujui kebijakan tersebut, maka kebijakan tersebut akan terus berlaku dalam jangka waktu yang lama. Namun, jika penilaian atau studi menunjukkan bahwa lebih baik menghentikan kebijakan tersebut, maka kebijakan tersebut dapat dihentikan kapan saja (Jordan and Adelle (2012) dalam K.Hemachandra et al (2022)).

Penjelasan ini membantu memperjelas proses pembuatan kebijakan kesehatan. hal yang perlu diperhatikan adalah Kebijakan kesehatan melibatkan keputusan, rencana, dan tindakan untuk mengoptimalkan layanan kesehatan masyarakat. Hal ini mencakup peraturan, alokasi sumber daya, dan standar kualitas bagi penyedia layanan kesehatan. Kebijakan kesehatan dapat mengatasi akses, keterjangkauan, dan faktor-faktor penentu sosial kesehatan. Kolaborasi antar pemangku kepentingan sangat penting untuk mencapai kebijakan kesehatan yang efektif (WHO, 2021).

Pentingnya memahami dan mengkaji “kebijakan kesehatan” karena beberapa alasan:

1. Dengan mempelajari kebijakan kesehatan, Anda dapat lebih memahami kebijakan yang diberlakukan dan alasan pemerintah menerapkan kebijakan kesehatan tertentu. Hal ini dapat memberi Anda wawasan dan pengetahuan yang dapat berguna dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan-kebijakan tersebut.
2. Memahami kebijakan kesehatan juga dapat membuat Anda lebih sadar akan kondisi mendasar terkait kebijakan kesehatan tertentu. Hal ini dapat membantu Anda mengevaluasi kebijakan-kebijakan tersebut dan menilai efektivitasnya dalam mengatasi permasalahan kesehatan tertentu.

bukti. Salah satu cara mendapatkan bukti-bukti untuk menguatkan “suatu kebijakan yang diinisiasikan” adalah dengan cara melakukan kajian atau penelitian terkait dengan permasalahan-permasalahan tertentu. Sehingga, penyelesaian terhadap permasalahan kesehatan yang diinisiasikan dapat berupa kebijakan yang *evidence based* dan cukup kuat untuk dipertimbangkan.

Daftar Pustaka

- Birkland, T. A. (2019). *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making*.
- Gani, A. (2016). *Paparan Advokasi Hasil District Health Account*. Depok: Universitas Indonesia.
- Manurung, J. Vina, N, Ulfina, Q, dkk. (2021). *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Medan: Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- K.Hemachandra et al. (2022). *Epidemics and pandemics risk governance: a case of post-Covid-19 in the United Kingdom,* in *Pandemic Risk, Response, and Reslience*.

PROFIL PENULIS



Hanifah Hasnur, S.Pd., S.KM., M.KM.

Hanifah Hasnur lahir di Aceh pada tanggal 22 Juli 1989. Setelah lulus dari sekolah dasar dan menengah, dia melanjutkan pendidikan sarjananya di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris di dua universitas yang berbeda yaitu Universitas Serambi Mekkah dan Universitas Syiah Kuala, Aceh, tahun 2007 dan lulus di tahun 2012. Pasca musibah tsunami Aceh, di tahun 2010, Hanifah bekerja di salah satu NGO di Aceh yang didanai oleh Nossal Institute for Global Health, The University of Melbourne. Ruang lingkup pekerjaannya berkaitan dengan upaya promosi kesehatan bagi remaja Aceh khususnya terkait sosialisasi terkait HIV/AIDS dan bahaya penyalahgunaan Narkoba.

Setelah menamatkan Pendidikan S1-nya, tahun 2013 Hanifah melanjutkan pendidikan pascasarjananya di Universitas Indonesia pengkhususan bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Di tahun 2015, Hanifah menamatkan pendidikan pascasarjanya dan kemudian bekerja di salah satu Pusat Kajian Ekonomi Kebijakan Kesehatan di Universitas Indonesia. Sebagai seorang research assistant di Pusat Kajian tersebut, Hanifah dengan peneliti lainnya, aktif melakukan banyak kajian terkait tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pembiayaan kesehatan serta costing untuk penyakit-penyakit katastrofik di Indonesia. Saat ini Hanifah aktif dosen di Universitas Muahammadiyah Aceh di bidang Administrasi dan Kebijakan kesehatan. Kesibukannya sehari-hari adalah terlibat aktif dalam pembuatan kebijakan-kebijakan kesehatan di Aceh melalui tulisan atau menuliskan opini di koran.

Email Penulis: hanifahhasnur@gmail.com.

BAB 13

PROGRAM PENINGKATAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

Mentari Anisa Ramadani, S.Gz.
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Pengertian Kesehatan

Istilah "kesehatan" menurut UU No. 23 tahun 1992 mengacu pada kondisi fisik, mental, dan sosial yang sejahtera, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan ialah suatu kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang optimal, yang mencakup lebih dari sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Pada tahun 1977, kesehatan didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang, setelah diperiksa oleh seorang spesialis, tidak memiliki gejala atau indikasi penyakit (Sudjadi et al., 2018). Seperti yang dinyatakan oleh Ariga, (2020), kesehatan pribadi mengacu pada upaya dan perilaku individu yang bertujuan untuk menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri dengan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang memuaskan dan mencapai performa kerja yang optimal.

Menurut Utomo (2019), kesehatan seseorang tidak hanya ditentukan oleh keadaan fisik, mental, dan sosial, tetapi juga ditentukan oleh tingkat produksinya, terutama dalam hal pekerjaan

5. Keberlanjutan Program

Administrasi kesehatan harus memperhatikan aspek keberlanjutan program peningkatan kesehatan. Ini melibatkan pengembangan model keuangan yang berkelanjutan, pengadaan sumber daya manusia yang berkomitmen, dan pengintegrasian program ke dalam struktur kesehatan yang sudah ada. Keberlanjutan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang dari program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan (Mahendradhata et al., 2019).

Dengan memperhatikan dasar administrasi kesehatan dalam program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, diharapkan program-program tersebut dapat berjalan secara efisien, meraih hasil yang diinginkan, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ariga, R. A. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Deepublish.
- Cahyati, A., Febuanti, S., & Adini, S. (2021). Deteksi Dini Tekanan Darah Dan Kadar Gula Darah Sebagai Pencegahan Kegawatdaruratan Penyakit Jantung. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1053>
- Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan & Indikator Kesehatan*. Deepublish.
- Cheng, L., Yang, M., De Vos, J., & Witlox, F. (2020). Examining geographical accessibility to multi-tier hospital care services for the elderly: A focus on spatial equity. *Journal of Transport and Health*. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2020.100926>

- Chuah, F. L. H., Tan, S. T., Yeo, J., & Legido-Quigley, H. (2018). The health needs and access barriers among refugees and asylum-seekers in Malaysia: A qualitative study. *International Journal for Equity in Health*. <https://doi.org/10.1186/s12939-018-0833-x>
- Coombs, N. C., Campbell, D. G., & Caringi, J. (2022). A qualitative study of rural healthcare providers' views of social, cultural, and programmatic barriers to healthcare access. *BMC Health Services Research*. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07829-2>
- Efendi, S., Pardosi, M., & Surbakti, E. (2019). *Kesehatan Masyarakat. Zifatama* Jawara. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=LQjtDwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kesehatan+masyarakat+&ots=QhM9y niwVh&sig=wMEbGnOciKZh08EG23bnPxDgrkk&redir_esc=y#v=onepage&q=kesehatan+masyarakat&f=false
- Fauzi, R., Efendi, R., & Mustakim, M. (2020). Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Keluarga di Kelurahan Pondok Jaya, Tangerang Selatan. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1931>
- Hasrillah. (2021). IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BPJS KESEHATAN. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*. <https://doi.org/10.46510/jami.v2i2.64>
- Horrill, T., McMillan, D. E., Schultz, A. S. H., & Thompson, G. (2018). Understanding access to healthcare among Indigenous peoples: A comparative analysis of biomedical and postcolonial perspectives. *Nursing Inquiry*. <https://doi.org/10.1111/nin.12237>
- Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. *JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN (JNIK)*, 1, 1–15. <https://doi.org/ISSN: 2621-6507> FAKTOR

- Kasrudin, I., Agus, F., Kurniawan, W., Meilansyah, I., Aulia, D., & Tosepu, R. (2021). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat kota Kendari pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan*, 04(3), 19–27. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/297>
- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). The Role of Social Media in Health Promotion Efforts: A Literature Review (Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur). *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*.
- Mahendradhata, Y., Probandari, A., Saleh, S., Wilastonegoro, N., & Sebong, P. (2019). Manajemen Program Kesehatan. *Manajemen Program Kesehatan*.
- Mwijage Ishungisa, A., Meyrowitsch, D. W., Mmbaga, E. J., Leshabari, M. T., & Moen, K. (2022). Not a Problem at All or Excluded by Oneself, Doctors and the Law? Healthcare Workers' Perspectives on Access to HIV-Related Healthcare among Same-Sex Attracted Men in Tanzania. *Journal of the International Association of Providers of AIDS Care*. <https://doi.org/10.1177/23259582221121448>
- Noor, N. N. (2022). *Epidemiologi Dasar: Disiplin dalam Kesehatan Masyarakat*. UNHAS Press.
- Patimah, I., Yekti W, S., Alfiansyah, R., Taobah, H., Ratnasari, D., & Nugraha, A. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2302>
- Pinontoan, O. O. S., & Nelwan, J. E. (2019). *Epidemiologi kesehatan lingkungan*. Deepublish.
- Putra, O. A., Trisiana, A., & Safitri, L. (2021). PERLINDUNGAN HAM DALAM MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i1.4702>

- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
- Retnaningsih, D., Winarti, R., Wulandari, P., Nika, N., & Riska, R. (2021). PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PERAN KADER. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2673>
- Rosidin, U., Witdiawati, W., Purnama, D., Sumarna, U., & Sumarni, N. (2022). Sosialisasi Program Cerdik Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i4.545>
- Sari, M., Efriyandi, Tamsil, T. A., & Lestari, I. C. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENYAKIT TB DENGAN PENCEGAHAN PENULARAN TB PADA MASYARAKAT DESA MERANTI PAHAM. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v22i1.326>
- Sarifudin, S., Maya, R., Maulidina, Y., Rahayu, S., & Anggraini, R. P. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.983>
- Siswantara, P., Soedirham, O., & Muthmainnah, M. (2019). Remaja Sebagai Penggerak Utama dalam Implementasi Program Kesehatan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.14710/jmki.7.1.2019.55-66>
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*.

- Sudjadi, A., Widanti, A., Sarwo, Y. B., & Sobandi, H. (2018). PENERAPAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN YANG IDEAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN MELALUI PROGRAM JAMKESMAS. *SOEPRA*. <https://doi.org/10.24167/shk.v3i1.694>
- Sukmasari, D. (2020). KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *At-Tibyan*. <https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>
- Sulidah, S., Damayanti, A., Wahyudi, D. T., & Darni, D. (2022). REVITALISASI GERAKAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI DAERAH PESISIR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10549>
- Sutrisno, H. (2020). PENGARUH BPJS KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.670>
- Telaumbauna, D. (2020). Tinjauan Yuridis Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Akibat Covid-19. *Jurnal Education and Development*.
- Trisnowati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (Studi Pada Pedesaan Di Yogyakarta). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.3710>
- Utomo, A. S. (2019). *Status kesehatan lansia berdayaguna*. Media Sahabat Cendekia.
- Widjayanti, Y. (2022). Increasing The Knowledge Of Menopause Women & Families Through Tlakshow "Healthy And Happy In The Menopause Period." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*. <https://doi.org/10.33023/jpm.v8i4.1368>

PROFIL PENULIS



Mentari Anisa Ramadani, S.Gz.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu kesehatan dimulai pada tahun 2017 silam, yang mana dimulai saat di masa kuliah. Penulis masuk di jurusan kesehatan yakni sarjana Ilmu Gizi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta serta berhasil lulus tepat waktu dengan nilai yang sangat memuaskan. Kemudian penulis sering mengikuti seminar, workshop dan beberapa kegiatan terkait dengan bidang kesehatan. Penulis memiliki kepakaran dalam bidang gizi pangan dan kesehatan masyarakat, hal ini di wujudkan dalam bentuk karya penelitian ilmiah dan sering mengikuti lomba nasional maupun internasional yang terkait dengan bidang yang penulis tekuni. Beberapa hasil karya yang penulis buat yakni dalam bidang gizi pangan terkait dengan kesehatan masyarakat yang telah di buat HAKI pada poster nya. Serta mengikuti PKM-Penelitian saat kuliah dan lolos didanai oleh DIKTI juga mengikuti lomba internasional di malaysia dan mendapat penghargaan "*the best potential and idea award*". Selain itu, saat ini penulis bekerja sebagai asisten penulis yang membantu dalam penulisan penelitian ilmiah di kantor swasta yang ada di Kota Malang.

Email Penulis: mentarianissa@gmail.com

DASAR ADMINISTRASI KESEHATAN

Buku ini merupakan kumpulan karya yang mendalam dan komprehensif disusun oleh sejumlah dosen serta praktisi sesuai dengan kepakarannya yang berfokus pada administrasi kesehatan. Administrasi Kesehatan adalah disiplin ilmu dan praktik yang berkaitan dengan manajemen dan organisasi dalam konteks penyelenggaraan layanan kesehatan. Buku ini merinci berbagai aspek penting yang terlibat dalam administrasi kesehatan, yang mencakup pemahaman mengenai Konsep Dasar Administrasi Kesehatan, Administrasi Publik, Administrasi *Private*, Pengorganisasian, Perilaku dan Budaya Organisasi, Kemitraan dalam Pengelolaan Organisasi, Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Lingkungan, Manajemen POAC, Kepemimpinan, Kebijakan dan Analisis Kesehatan, Program Peningkatan Kesehatan dan Kesejahteraan. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang Administrasi Kesehatan kepada mahasiswa, praktisi kesehatan, dan para pemimpin organisasi kesehatan. Dengan membahas berbagai aspek penting, pembaca diharapkan dapat mengaplikasikan konsep-konsep ini dalam meningkatkan manajemen dan layanan kesehatan.